

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
(PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami haturkan puji syukur atas kehadiran-Nya yang telah melimpahkan rahmat, hidayat, dan inayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) April 2024.

Laporan bulanan ini dibuat sebagai bentuk dokumentasi serta pertanggungjawaban dari pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) selama bulan April tahun 2024. Laporan ini berisi kegiatan entrepreneur serta kegiatan sociopreneur yang telah dilaksanakan oleh penulis di desa penempatan, yakni Desa Glebeg, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang selama bulan April 2024. Segala bentuk dokumentasi baik berupa foto maupun narasi telah penulis deskripsikan di dalam laporan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan entrepreneur serta sociopreneur, penulis harap dapat memberikan manfaat baik bagi diri penulis maupun bagi masyarakat di Desa Penempatan. Segala kritik, saran, dan masukan untuk pengembangan diri penulis serta pelaksanaan kegiatan ke depan sangat penulis butuhkan.

Rembang, 26 April 2024
Peserta PKKP Jawa Tengah

(Mamluatul Hikmah)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Mamluatul Hikmah
Desa Penempatan : Glebeg
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang, 26 April 2024

Menyetujui,
PJ Kepala Desa Glebeg



Rupadi

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Mamluatul Hikmah

Mengetahui,
Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga Kabupaten Rembang



Hariyanto, S.E.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Ahmad Khairudin, M.Si.

Mengetahui,

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata
Provinsi Jawa Tengah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Sejarah Desa Glebeg	1
1.2 Kondisi Demografis	1
1.3 Kondisi Geografis	2
1.4 Potensi Desa.....	2
1.5 Kondisi UMKM.....	7
1.6 Branding Diri Peserta PKKP	8
II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (APRIL 2024).....	9
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur.....	9
2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	11
III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (MEI 2024).....	15
3.1 Target Kegiatan Entrepreneur	15
3.2 Target Kegiatan Sociopreneur	15
IV. KESIMPULAN	15
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	16

I. PENDAHULUAN

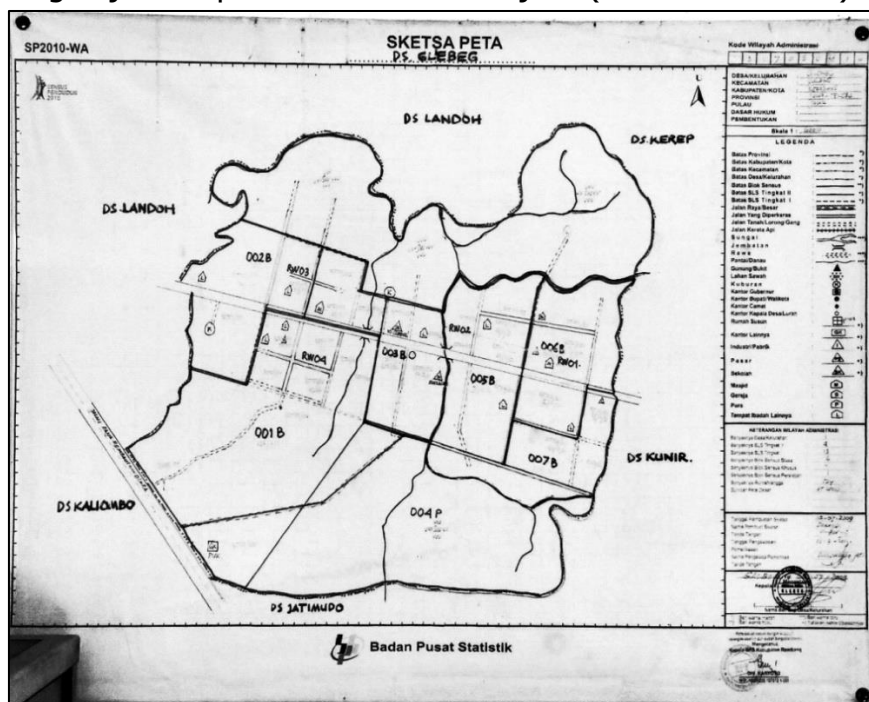
1.1 Sejarah Desa Glebeg

Berdasarkan hasil wawancara yang kami dapatkan dari salah satu perangkat Desa Glebeg bernama Bapak Mulyanto, nama Glebeg sendiri diambil dari kata "ubag-ubeg". Zaman dahulu terdapat seorang maling bernama maling Kentiri yang sering menjalankan aksi di beberapa desa. Desa Glebeg sendiri dijadikan sebagai *basecamp* atau masyarakat zaman dahulu menyebutnya sebagai "tempat ubag-ubeg" bagi maling tersebut. Dari kata "ubag-ubeg" itulah istilah Glebeg muncul.

Dahulu di Desa Glebeg terdapat sepasang suami istri yang dipercaya sebagai orang pertama yang bermukim di Desa Glebeg bernama Kyai Rozak dan istrinya Supiyah. Sebelum menempati daerah yang saat ini bernama Desa Glebeg, dahulunya masyarakat Desa Glebeg bermukim di tepian sungai, namun karena pada tahun 1911 ada banjir di tepian sungai tersebut, penduduk Glebeg kemudian pindah ke dataran yang lebih tinggi atau pindah ke arah selatan ke sebuah tempat yang kemudian mereka tempati hingga hari ini.

1.2 Kondisi Demografis

Desa Glebeg adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Desa ini berbatasan dengan Desa Landoh, Desa Kerep, Desa Kunir, serta Desa Jatimudo. Desa yang memiliki luas wilayah sebesar 3.633,5228 hektar (36.335.228 meter) ini terdiri atas dua dusun yakni Dusun Glebeg dan Dusun Kapasan. Dalam Google Map, Desa Glebeg dapat ditemukan di titik koordinat -6,7849302, 111,3746318. Di tahun 2024, Desa Glebeg yang terdiri atas 4 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT) memiliki jumlah penduduk sebesar 2.197 jiwa dengan jumlah pemuda sebesar 489 jiwa (usia 15-29 tahun).



Gambar 1.1 Peta Desa Glebeg

1.3 Kondisi Geografis

Secara geografis, Desa Glebeg terletak pada 1110 00'-1110 30' Bujur Timur (BT) dan 60 30'-70 00' Lintang Selatan (LS). Topografi desa ini termasuk dalam kategori daerah dataran rendah dengan ketinggian 30 mdpl. Suhu rata-rata Desa Glebeg sebesar 31°C dengan suhu maksimum dapat mencapai 33°C. Desa ini memiliki curah hujan rata-rata 400 mm per tahun. Adapun batas-batas wilayah Desa Glebeg adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Landoh dan Desa Kerep
- b. Sebelah Timur : Desa Kunir
- c. Sebelah Selatan : Desa Jatimudo dan Desa Kaliombo
- d. Sebelah Barat : Desa Landoh dan Desa Kaliombo

Mayoritas penduduk Desa Glebeg bekerja sebagai petani dan peternak. Kondisi ini didukung oleh kondisi alam Desa Glebeg yang mayoritas berupa lahan pertanian baik sawah tadah hujan maupun tegalan. Dari 36.335.228 meter luas Desa Glebeg, 17.0005 meter merupakan pemukiman dan 36.318.223 meter merupakan lahan pertanian. Kondisi alam berupa lahan pertanian yang luas ini menjadi salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Glebeg. Kebanyakan petani di Desa Glebeg menanam tembakau serta tebu. Mahalnya harga tembakau serta wilayah pertanian yang luas menjadi salah satu alasan bagi warga untuk menanam tanaman ini.

1.4 Potensi Desa

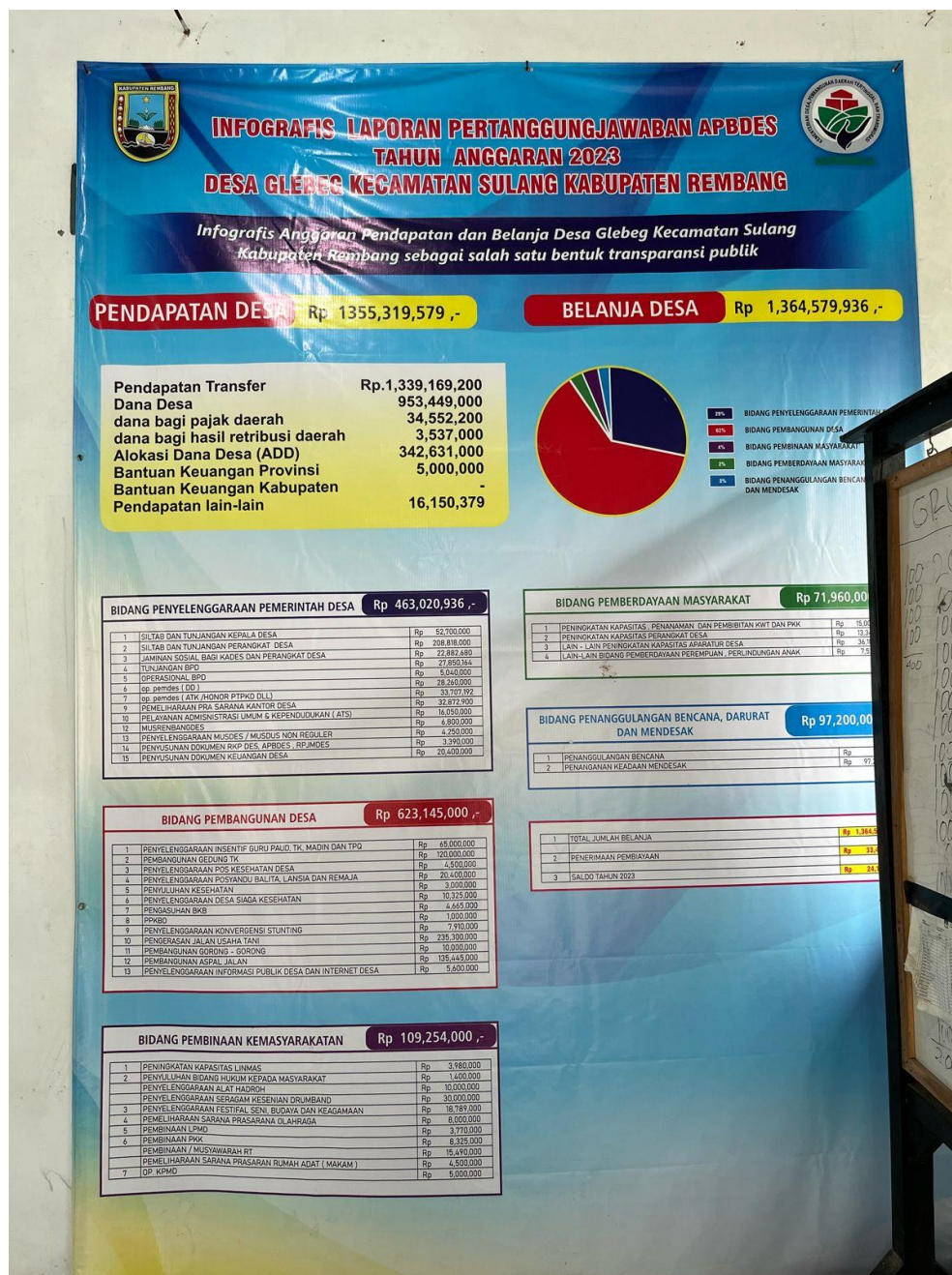
Desa Glebeg memiliki sejumlah potensi baik dari segi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Desa Glebeg memiliki lahan pertanian yang luas yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk bercocok tanam. Mayoritas hasil bumi masyarakat Glebeg adalah tembakau, tebu, jagung, kacang hijau, dan kacang tunggak.

Potensi lain yang dimiliki Desa Glebeg adalah adanya embung atau bendungan yang digunakan untuk saluran irigasi warga yang juga dimanfaatkan oleh pemuda untuk mengembangbiakkan ikan nila. Terdapat kesepakatan antara pemuda dan petani terkait penggunaan embung ini sendiri. Petani diperbolehkan untuk mengambil air di bendungan secukupnya dengan tetap menyisakan air di bendungan untuk menjaga kehidupan bibit-bibit ikan. Keterangan dari salah satu pemuda menyebutkan bahwa hingga hari ini air di embung belum pernah surut bahkan setiap sore selalu ada aktivitas di embung. Pemuda yang sekedar nongkrong untuk menikmati merah senja juga anak-anak yang berenang di sekitaran bendungan. Guna memfasilitasi anak-anak yang berenang di bendungan, pemuda Desa Glebeg menyediakan ban-ban hitam sebagai alat bantu untuk berenang.

Dari segi sumber daya manusia, keaktifan masyarakat dalam kegiatan kepemudaan, kerohanian, juga kewirausahaan menjadi poin tambah tersendiri. Pemuda Desa Glebeg yang tergabung dalam kelompok karang taruna memiliki

semangat untuk memajukan desa, terutama semangat untuk memanfaatkan dan meramaikan embung glebeg.

Pemerintah Desa Glebeg juga cukup peduli dengan kegiatan masyarakat. Berdasarkan data infografis Laporan Pertanggungjawaban APBDes Tahun Anggaran 2023 Pemerintah Desa Glebeg mengalokasikan sebesar 10 juta untuk mengadakan alat hadroh, 30 juta untuk pengadaan alat dan seragam drumband, juga 18 juta untuk penyelenggaraan festival seni, budaya, dan keagamaan. Festival seni, budaya, dan keagamaan ini berkaitan dengan perayaan Sedekah Bumi. Setiap tahun, guna memeringati hari jadi Desa Glebeg masyarakat mengadakan kegiatan Sedekah Bumi yang diisi dengan kegiatan keolahragaan, pentas ketoprak, juga dangdut.



Gambar 1.2 Infografis Desa Glebeg Tahun 2023



Gambar 1.3 Infografis Desa Glebeg Tahun 2024

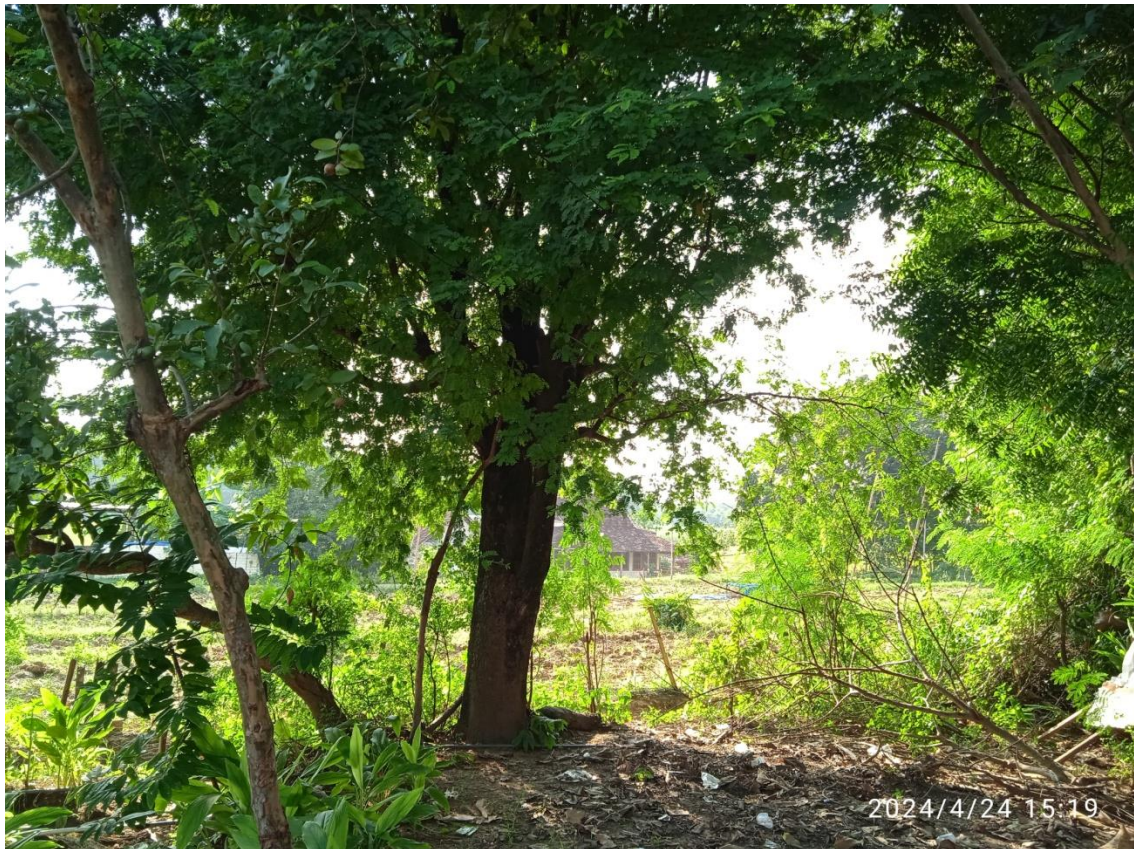
Desa Glebeg juga memiliki punden berupa pohon asam yang masih digunakan sebagai tempat berdoa oleh beberapa sesepuh desa pada saat kegiatan sedekah bumi berlangsung. Tempat ini dipercaya sebagai sumber mata air bagi warga desa di zaman dahulu. Namun, tidak ada makam di punden tersebut. Beberapa sumber yang ditanya juga kurang memahami terkait keberadaan punden ini. Hanya saja mereka memercayai bahwa punden tersebut merupakan sumber mata air bagi warga desa dulunya. Saat kami bertanya terkait siapa danyang atau yang membabat (membuka) desa, masyarakat juga cenderung tidak mengetahui. Hal ini kemungkinan besar berkaitan dengan kegiatan anshor dan kegamaan yang cukup kuat di lingkungan masyarakat Glebeg, sehingga kearifan lokal yang lain kurang diperhatikan.



Gambar 1.4 Embung Glebeg



Gambar 1.5 Embung Glebeg



Gambar 1.6 Pohon Asam yang Dipercaya sebagai Punden

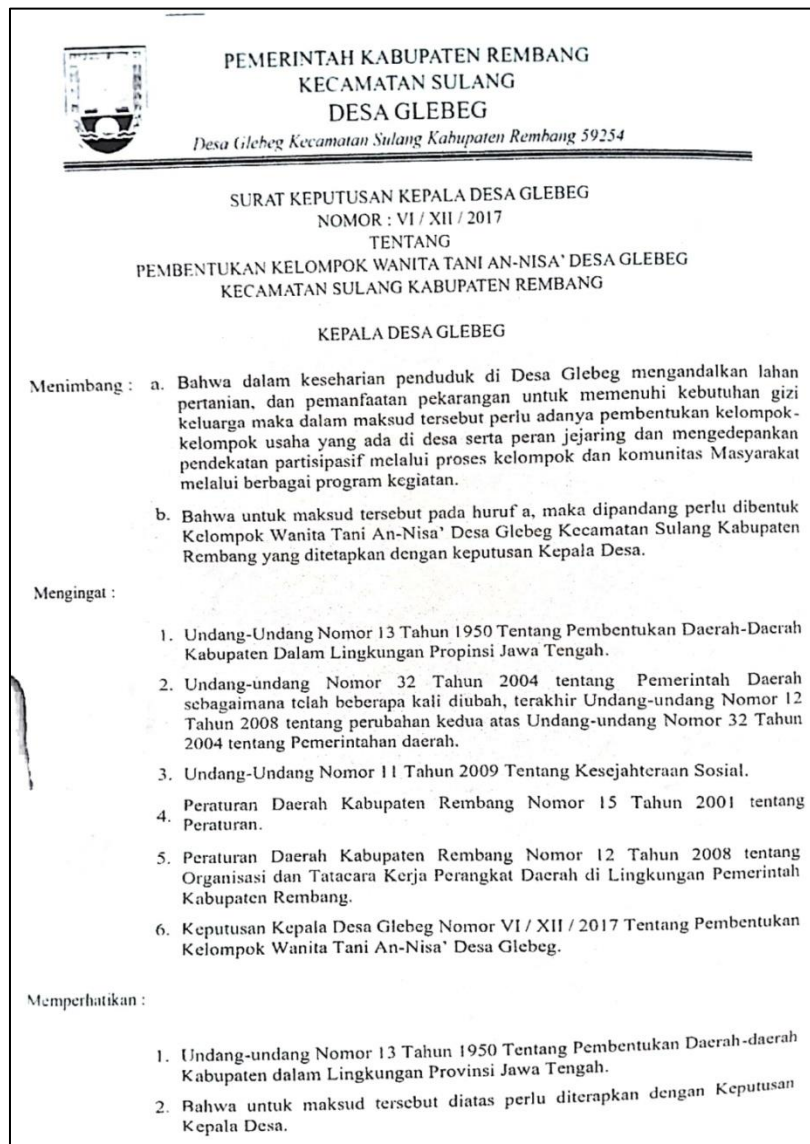


Gambar 1.7 Papan Informasi Ranting Organisasi Anshor

1.5 Kondisi UMKM

Selain bekerja sebagai petani, sejumlah warga Desa Glebeg juga bekerja sebagai pedagang, baik pedagang makanan, toko kelontong, pertamini, maupun jual pulsa, kuota data, dan jasa transfer. Desa Glebeg sendiri memiliki kelompok wanita tani (KWT) yang bernama KWT An-Nisa'. Ketua KWT An-Nisa, Bu Rutiah, menekuni usaha dalam bidang makanan. Sejumlah produk yang beliau miliki seperti sirup jahe, sirup kawista, sirup nanas, jahe instan bubuk, kunyit instan bubuk, kerupuk tulang ayam, kerupuk daun kelor, juga abon ayam. Produk yang dimiliki oleh Bu Rutiah ini beberapa sudah masuk ke rumah BUMN dan sudah memiliki PIRT dan HAKI. Bersama dengan anggota KWT lainnya, beliau menggunakan label An-Nisa untuk memasarkan produk. Adapun profil KWT An-Nisa adalah sebagai berikut:

Nama Kelompok : KWT An-Nisa'
Tahun Berdiri : 2017
Jumlah Anggota : 25 orang



Gambar 1.8 SK Pembentukan KWT

Beberapa anggota KWT An-Nisa dan usaha yang dijalankan:

No	Nama Anggota KWT	Usaha yang Dijalankan
1	Rutiah	Sirup Jahe, Sirup Kawista, Sirup Nanas, Kerupuk Tulang Ikan, Jahe Bubuk, Kunyit Bubuk, Abon ayam
2	Fitriyanti	Kue Basah dan Pakaian
3	Rumiyati	Toko Kelontong
4	Rofah	Sayur Mayur
5	Mahmudah	Jajanan SD dan Minuman
6	Siti Aminah	Jajanan SD
7	Bu Juharti	Sirup Kawista dan Kerupuk Daun Kelor

Selain mereka yang tergabung di dalam KWT, terdapat juga pelaku UMKM yang lain di antaranya adalah UMKM produksi gula merah dan produksi rempeyek kacang ole dan kacang hijau milik Mbak Anip. Mbak Anip memasarkan produknya secara offline dengan dititipkan ke toko-toko.

1.6 Branding Diri Peserta PKKP

Mamluatul Hikmah merupakan lulusan S-1 Kesehatan Masyarakat. Selama berkuliah, Hikmah aktif mengikuti sejumlah organisasi seperti Forum Ilmiah Fakultas, Generasi Baru Indonesia (GenBI), juga Epidemic UNNES. Di lingkungan rumah, Hikmah juga aktif mengikuti komunitas bernama TBM Lentera Kisik yang aktif di bidang literasi, sosial, dan lingkungan. Dari pengalaman berorganisasi ini, Hikmah memiliki skill komunikasi yang baik, memahami kegiatan administratif dalam komunitas, juga terbiasa bertemu dan bergaul dengan banyak orang.

Hikmah pernah menjalankan kegiatan usaha dalam bidang jasa yakni jasa transfer, pembelian pulsa, kuota data, juga jasa pembayaran online. Saat ini Hikmah tengah mengembangkan usaha makanan ringan kacang bawang. Skill serta pengalaman tersebut menjadi bekal bagi Hikmah menjalankan kegiatan dalam program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) 2024.

II. HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (APRIL 2024)

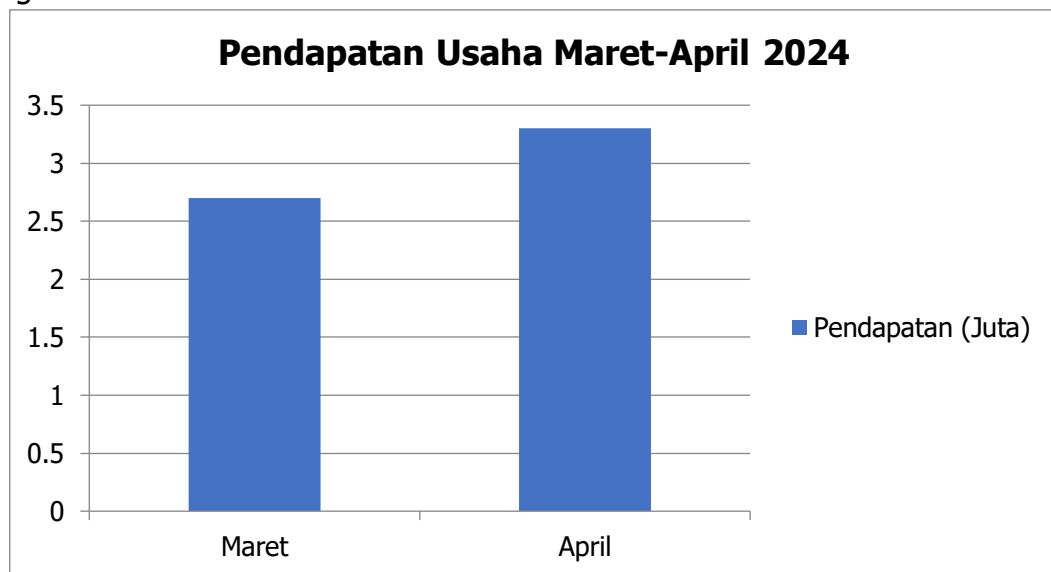
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Usaha yang saat ini tengah dijalankan dan dikembangkan adalah makanan ringan yakni kacang bawang. Saat ini usaha mulai dikembangkan dengan membuat kemasan produk yang lebih beragam. Jika sebelumnya hanya menjual produk harga seribuan untuk dititipkan ke beberapa tempat nongkrong, produk mulai dikembangkan untuk dikemas dengan kemasan 100g, 250 g, dan 500 g. Selama bulan Ramadan 2024 dibuka order produk untuk jajanan lebaran dengan kemasan berupa standing pouch 500 g dan telah terjual sebanyak 35 kg.



Gambar 2.1 Packing Produk Ramadan 2024

Tidak hanya dijual dengan dititipkan ke toko-toko, produk juga mulai dijual ke masyarakat luas. Selama menjalankan usaha, tantangan yang dihadapi adalah terkait pemasaran terutama bagaimana produk bisa menembus pasar secara online. Pendapatan selama bulan Maret dan bulan April dari produk usaha dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 2.2 Diagram Pendapatan Usaha Maret-April 2024

Terdapat kenaikan pendapatan dari Maret ke April, hal ini dipengaruhi karena ada banyaknya pesananan paket lebaran selama bulan Ramadan. Saat ini aset berwujud yang dimiliki berupa peralatan produksi (kompor, wajan, spatula, baskom, nampan, sendok sayur, centong, talenan), bangunan dapur produksi, serta laporan keuangan. Sementara aset tidak berwujud yang dimiliki adalah merek dagang.



Gambar 2.3 Kemasan Baru dari Produk



Gambar 2.4 Packing Produk Ramadan 2024

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Satu bulan pertama ini, peserta PKKP memanfaatkannya untuk berkenalan, mengakrabkan diri, juga melakukan mapping dan identifikasi kelompok masyarakat di Desa. Kami menemui kepala desa, perangkat desa, perwakilan PKK, Karang Taruna, KWT, juga pelaku UMKM. Dari kelompok masyarakat ini kami dapatkan sejumlah informasi termasuk keaktifan anggota organisasi, kegiatan yang dilaksanakan, juga tantangan dan keinginan mereka untuk kemajuan organisasi.

Pada kelompok karang taruna kami menemukan informasi bahwa karang taruna Desa Glebeg dibagi menjadi 2 pokja. Pokja 1 diisi oleh pemuda karang taruna dari Dusun Glebeg dan pokja 2 diisi oleh pemuda karang taruna dari Dusun Kapasan. Berdasarkan informasi yang digali dari perangkat desa juga warga, kegiatan kepemudaan di Dusun Kapasan cenderung lebih aktif dibandingkan kegiatan kepemudaan di Dusun Glebeg. Pemuda Glebeg cenderung terbagi lagi menjadi beberapa kelompok, mereka yang religius dan memiliki background keagamaan yang kuat (santri) dan mereka yang berasal dari masyarakat umum (bukan santri). Secara umum sendiri, pemuda di Desa Glebeg memiliki minat yang besar dalam dunia olahraga. Beberapa kali mereka menjuarai turnamen voli yang dalam pelaksanaannya pemuda dari kedua dusun bertanding secara bersama-sama. Selain itu, ada pula olahraga kasti dan sepak bola.



Gambar 2.5 Diskusi Bersama Anggota Karang Taruna

Pemuda Dusun Kapasan memiliki minat yang besar pada pengembangan embung (bendungan). Empat bulan yang lalu, embung glebeg sudah disebar bibit ikan nila oleh pemuda. Ada penanaman pohon sawit pula di sekitar embung yang perawatan pohonnya dilakukan oleh pemuda sembari mereka nongkrong asik di embung setiap sore. Guna memfasilitasi minat pemuda pada pengembangan embung juga menjadikannya sebagai tempat wisata yang mampu membuka

lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Glebeg, peserta PKKP Desa Glebeg mengajukan permohonan bantuan bibit ikan juga bibit pohon buah-buahan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan juga Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang. Surat permohonan bibit ini sudah dikirimkan dan akan dilakukan follow up untuk perkembangan ke depan.



Gambar 2.6 Kunjungan ke Dinas Pertanian dan Pangan



Gambar 2.7 Kunjungan ke Dinas Kelautan dan Perikanan

Kunjungan ke KWT An-Nisa' juga pelaku UMKM lainnya kami dapatkan bahwa belum semua pelaku UMKM di Desa Glebeg memiliki NIB, PIRT, dan sertifikat halal. Hanya pelaku UMKM Bu Ruti'ah yang produk-produknya sudah memiliki NIB, PIRT, sertifikat halal, bahkan merek produknya sudah mendapatkan HAKI. Namun, Bu Ruti'ah mengharapkan kami untuk memfasilitasi beliau dalam *redesign packaging product*. Bu Ruti'ah merasa desain packaging produknya beberapa sudah tidak sesuai bahkan ada typo. Selama ini desain packaging setiap produk yang beliau miliki selalu menggunakan jasa pihak kedua.



Gambar 2.8 Tempat Pusat Produksi Milik Bu Ruti'ah



Gambar 2.9 Kemasan Abon Ayam Milik Bu Ruti'ah

Hal yang sama juga dialami oleh Mbak Anip, salah satu pelaku UMKM di bidang produksi rempeyek. Usaha Mbak Anip belum memiliki NIB, PIRT, dan sertifikat halal, namun Mbak Anip memiliki semangat tinggi untuk mengembangkan produknya hingga bisa dipasarkan di berbagai tempat. Packaging produk Mbak Anip sudah menggunakan plastik sealer dan memakai label, namun jika diperhatikan label beliau belum memenuhi standar label yang baik menurut BPOM. Tidak dituliskan berat produk, kode produksi, juga tanggal kadaluarsa. Mbak Anip pun juga cukup kesulitan jika hendak membuat label baru. Selama ini beliau selalu menggunakan jasa pihak kedua untuk pembuatan label kemasan menggunakan aplikasi canva yang kami rasa penggunaannya cukup mudah, gratis, dan sudah tersedia banyak template di dalamnya.



Gambar 2.10 Kemasan Produk Rempeyek Mbak Anip

III. TARGET BULAN SELANJUTNYA (MEI 2024)

3.1 Target Kegiatan Entrepreneur

Di bulan selanjutnya, target kegiatan entrepreneurship difokuskan pada pengembangan usaha secara online melalui e-commerce (shopee dan tokopedia). Selain itu juga pembuatan media sosial instagram guna branding produk. Pembaruan label produk dan kemasan serta persiapan pembuatan NIB, PIRT, dan sertifikat halal juga turut menjadi target yang hendak dicapai.

3.2 Target Kegiatan Sociopreneur

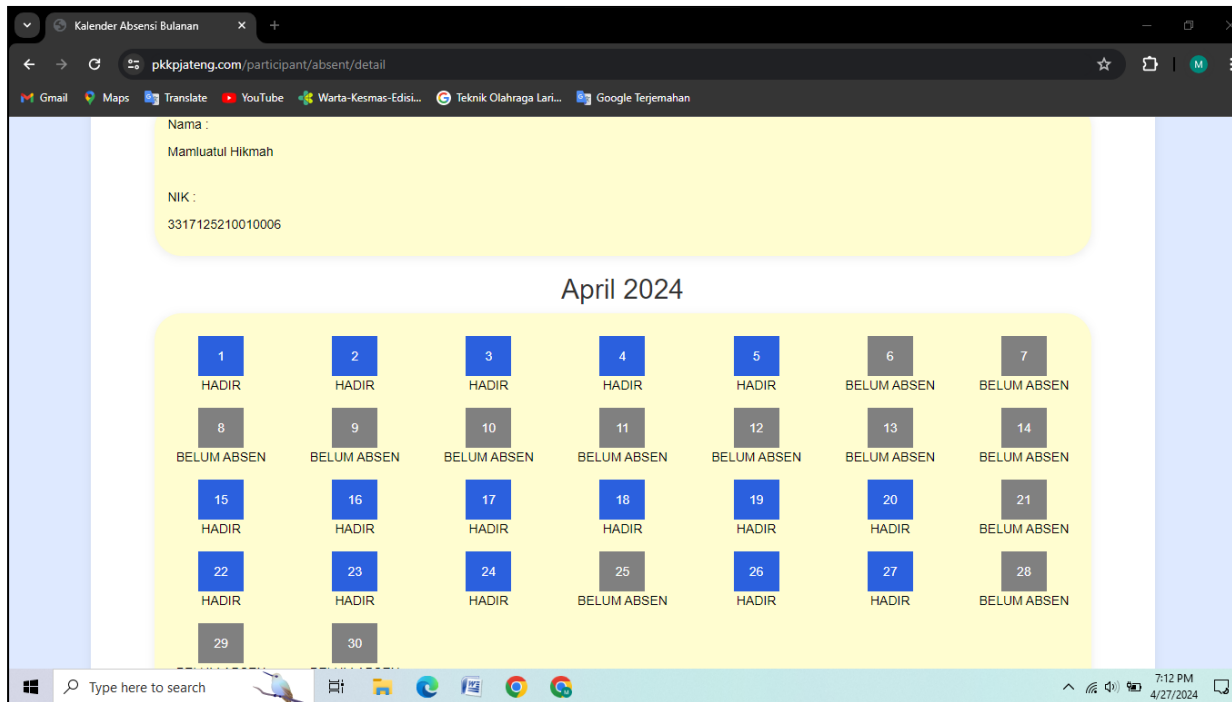
Target kegiatan sociopreneur di bulan selanjutnya adalah pengadaan bibit tanaman buah dan bibit ikan nila dapat segera disetujui, sehingga bibit tersebut dapat segera ditanam dan disebar di embung Glebeg. Kemudian, kegiatan pendampingan pembuatan label kemasan produk juga ditargetkan untuk dilaksanakan di bulan Mei. Selain itu, diharapkan terdapat dukungan dari sejumlah pihak termasuk DinkopUKM Kabupaten Rembang terkait proses persiapan pembuatan NIB, PIRT, dan sertifikat halal untuk pelaku UMKM.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan entrepreneur sudah mulai berjalan. Laporan keuangan mulai diperhatikan, produk usaha memiliki kemasan yang beragam, ekspansi pasar juga sudah mulai dilakukan. Target bulan selanjutnya adalah produk usaha dapat dipasarkan secara online melalui e-commerce, serta pembuatan label produk sesuai dengan standar BPOM.

Kegiatan sociopreneur dimulai dengan pengenalan serta identifikasi kelompok masyarakat yang potensial untuk dibina. Kelompok karang taruna serta KWT diketahui sebagai kelompok paling potensial untuk didampingi dan dikembangkan. Proses pengembangan embung glebeg mulai dilakukan bersama dengan pemuda. Harapannya dibulan depan target untuk melakukan penyebaran bibit ikan serta penanaman pohon di sekitar embung Glebeg dapat segera terlaksana. Kemudian, pendampingan pembuatan label produk serta pembuatan NIB, PIRT, dan sertifikat halal untuk kelompok UMKM juga dapat segera berjalan.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



Gambar 5.1 Kalender Absensi Bulan April 2024


**DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAHA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023**


Nama Peserta : Mamluatul Hikmah
 Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
 Jumlah Penduduk : 2197
 Bulan/Tahun : April 2024
 Ditetak pada 24 April 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Action / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membayar Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Aset		Keuntungan (hasil usaha)	Komentar Master
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Pengeluaran tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Aset Berwujud	Tidak berwujud		
Kacang kacang adalah makanan ringan yang renyah, tahan lama, serta enak dipadukan sebagai camilan saat sedang nonton dan bersantai. Saat ini terdapat banyak tempat angkringan dan berastasi para muda-mudi dan bapak-bapak. Kacang kacang memiliki pasar untuk dijual ke tempat-tempat angkringan karena dapat dipadukan sebagai pendamping menikmati kopi ataupun teh.	Membuat label usaha, repacking produk dengan kemasan standing pouch dengan ukuran produk yang bervariasi 100 g, 250 g, dan 500 g, dan menambahkan label usaha di kemasan produk sebagai salah satu strategi pemasaran	Membuat packaging baru menggunakan standing pouch dengan ukuran produk yang bervariasi 100 g, 250 g, dan 500 g, dan menambahkan label usaha di kemasan produk sebagai salah satu strategi pemasaran	Ekonomis, ringan, higienis, dan bervariasi	Tempat angkringan, usia lebih dari 15 tahun	Memasang nomor layanan pemasaran di kemasan produk, memanfaatkan media sosial WhatsApp sebagai media promosi, membagikan kode promo kepada pelanggan dokumentasi pembuatan produk di sosial media untuk memantapkan kepada pelanggan bahwa proses pembuatan produk sejalan bersih dan higienis	Mengalihkan produk ke tempat-tempat angkringan warga serta penjual sayur keliling	8	23	Menjaga kualitas produk, memberikan bonus untuk mitra, meminta testimoni	2700000	2130000	1700000	250000	Kampoeng Coffee, Angkringan 29, Kelai Lima-Lima, Bundan's Coffee, Syarif Rofi	Kiosk Cafe, Spisah, Bakom, Nampun (Bak), Sudek Bayur, Cening, Dapur produk, Talaman, Laporan Keuangan	Merck dagang	Camilan kacang akan dengan ukuran 100g, 250g, juga akan harga 1000 rupiah. Usaha UMKM dengan pencatatan keuangan yang rapi		

Gambar 5.2 Laporan Kegiatan Entrepreneur

Mengetahui,

Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah

Peserta PKKP 2024

Mamluatul Hikmah

Tim Teknis PKKP 2024

AHMAD KHAIRUDIN

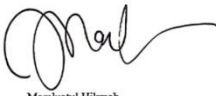
Gambar 5.3 Laporan Kegiatan Entrepreneur

DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAHA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023

Nama Peserta : Mamluatul Hikmah
Kabupaten : KABUPATEN REMBANG
Jumlah Penduduk : 2197
Jumlah Pemuda : 489
Bulan/Tahun : April 2024
Dicetak pada 25 April 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Desa Glebeg memiliki anak muda yang cukup aktif dan mau nguri-nguri desa khususnya pemuda Dusun Kapasan. Ada anggota KWT (Kelompok Wanita Tani) yang produknnya sudah masuk di Rumah BUMN, sudah memiliki PIRT serta sertifikat halal. Pemerintah Desa Glebeg cukup peduli dengan kegiatan kepemudaan. Terdapat fasilitas seperti peralatan olahraga juga dana untuk kegiatan kebudayaan (Sedekah Bumi). Perangkat Desa Glebeg beberapa masih muda sehingga koordinasi dengan pemuda cukup mudah. Terdapat embung (waduk) yang sudah pernah disebarkan benih ikan dan ditanami pohon kawis, pemuda Glebeg sudah memiliki keinginan untuk memanfaatkan dan meramaikan Embung Glebeg terutama menjadikannya sebagai tempat wisata.	Saat ini produk UMKM masih dipasarkan secara offline sehingga jangkauan produk masih terbatas. Label dalam kemasan produk belum sesuai dengan label pangan menurut BPOM (tidak ada tanggal produksi, tanggal expired, berat bersih). Pelaku UMKM membuat desain label dengan memanfaatkan jasa pihak ketiga, sehingga jika ingin upgrade desain label harus menemui pihak penyedia jasa. Terdapat perbedaan pendapat mengenai embung antara pemuda juga petani. Pemuda ingin memanfaatkan embung untuk budidaya ikan, namun di sisi lain petani ingin memanfaatkan embung untuk pengairan, tetapi sudah ada kesepakatan bahwa petani boleh menyedot embung asal jangan sampai habis guna menjaga kehidupan bibit ikan.	Upaya penyediaan bibit tanaman serta bibit ikan bekerja sama dengan dinas terkait. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta Dinas Kelautan dan Perikanan	Jumlah (7). Mas Taufik, Mbak Arina, Mas Wasis, Mas Syafri (Pfi), Bu Hidayah, Bu Rutihah, Mbak Anip	Jumlah (3). 1. Karang Taruna Desa Glebeg (Cah Nom Kapasan) 2. KWT An-Nisa 3. TP PKK Desa Glebeg	Pengupayaan bibit tanaman kelengkeng dan kedondong serta bibit ikan nila, mujair, maupun lele kepada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan serta Dinas Kelautan dan Perikanan	Anggota KWT kebanyakan sudah tua dan hanya beberapa yang masih muda, sehingga hanya beberapa yang masih aktif	Melakukan follow up pengaduan bibit ikan, persiapan pembuatan program sosialisasi label produk yang baik serta cara membuat label dengan menggunakan canva (lebih mudah, banyak template, serta gratis)	

Gambar 5.4 Laporan Kegiatan Sociopreneur

Mengetahui,		Peserta PKKP 2024	Tim Teknis PKKP 2024
Pembina Desa			
Pembina Kabupaten			
Disorapar Provinsi Jawa Tengah			
		Mamluatul Hikmah	AHMAD KHAIRUDIN

Gambar 5.5 Laporan Kegiatan Sociopreneur



Gambar 5.6 Diskusi dengan Perangkat Desa Glebeg



Gambar 5.7 Kunjungan ke Embung Glebeg



Gambar 5.8 Diskusi dengan Karang Taruna



Gambar 5.9 Kunjungan ke Embung Glebeg bersama Karang Taruna



Gambar 5.10 Kunjungan ke Pelaku UMKM



Gambar 5.11 Kunjungan ke Ketua KWT An-Nisa'



Gambar 5.12 Rapat Bulanan PKKP Rembang



Gambar 5.13 Kunjungan ke TBS (Taman Budaya Sambongan)



Gambar 5.14 Silaturahmi dengan Polsek Sulang



Gambar 5.15 Fasilitas Permohonan Bibit Ikan ke Dinas Kelautan dan Perikanan



Gambar 5.16 Fasilitas Permohonan Bibit Pohon Buah ke Dinas Pertanian dan Pangan



Gambar 5.17 Produk Usaha yang Dijalankan